

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan perilaku personal hygiene selama menstruasi pada santriwati kelas VII tahun 2024, menyimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan antara faktor pengetahuan dengan perilaku personal hygiene selama menstruasi pada santriwati kelas VII di pondok pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan.
2. Tidak ada hubungan antara faktor sikap dengan perilaku personal hygiene selama menstruasi pada santriwati kelas VII di pondok pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan.
3. Tidak ada hubungan antara faktor dukungan dengan perilaku personal hygiene selama menstruasi pada santriwati kelas VII di pondok pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan.
4. Tidak ada hubungan antara faktor sosial budaya/kepercayaan dengan perilaku personal hygiene pada santriwati kelas VII di pondok pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan.
5. Ada hubungan antara faktor fasilitas toilet sekolah dengan perilaku personal hygiene pada santriwati kelas VII di pondok pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan studi tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kebersihan pribadi selama menstruasi pada santriwati kelas VII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Penting untuk meningkatkan pengetahuan santriwati yang sudah memiliki pemahaman yang baik (Mudabbiroh) dan memberikan pendidikan kepada santriwati lainnya di pesantren yang masih kurang informasi mengenai kebersihan pribadi saat menstruasi. Hal ini dapat dicapai dengan memasukkan materi ini ke dalam kegiatan ekstrakurikuler tentang kesehatan reproduksi dan manajemen kebersihan menstruasi, yang disampaikan oleh ustadzah dan organisasi ta'lim. Karena pengetahuan yang diperoleh seseorang dapat berdampak pada perubahan perilaku, hal ini dapat dicapai.
2. Remaja putri sebaiknya tidak mengabaikan pentingnya sikap terhadap kebersihan pribadi selama menstruasi dan selalu memberikan tanggapan yang positif terkait hal tersebut..
3. Pihak pesantren sebaiknya lebih memperhatikan ketersediaan fasilitas toilet sekolah, termasuk penambahan penerangan, sabun cuci tangan, gayung, dan menjaga kebersihan toilet, untuk mendukung perilaku kebersihan pribadi remaja putri selama di sekolah.
4. Pihak klinik pesantren sebaiknya lakukan mendataan kesehatan santriwati secara rutin untuk memantau kondisi kesehatan santriwati untuk mencegah resiko penyakit sejak dini, buat sistem rekam medis yang teratur untuk mencatat riwayat kesehatan setiap hari.